

PENTINGNYA KOLABORASI ANTARA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Rivo Dwiyono Putri¹, Sahrin Nisa², Ari Suriani³

dwiyonoputririvo@gmail.com¹, nisasahrin@gmail.com², arisuriani@fip.unp.ac.id³

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk membuktikan bahwa pentingnya kolaborasi Diskusi untuk meningkatkan minat siswa antara orang tua dan guru dalam belajar di sekolah dasar. Jenis penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan metodologi kualitatif. Pendekatan ini didasarkan pada fenomena yang dialami peneliti dan menggambarkannya melalui kata-kata dan kata-kata tertulis dalam konteks metode alam. Secara keseluruhan hasil penelitian ini didapati, bahwa dengan adanya kolaborasi bersama guru dan orang tua mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan melakukan beberapa tahapan seperti kegiatan wawancara antara orang tua dan guru, orang tua bersama peserta didik, serta guru dengan peserta didik. Beberapa permasalahan nantinya akan didapatkan dan bersama-masa antara orang tua dan guru untuk mencari solusi dan mengatasi permasalahan tersebut yang bertujuan adanya peningkatan pembelajaran siswa.

Kata Kunci : Kolaborasi untuk meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This article aims to prove the importance of collaborative discussions to increase student interest between parents and teachers in learning in elementary schools. This type of descriptive research uses a qualitative methodology approach. This approach is based on phenomena experienced by researchers and describes them through words and written words in the context of natural methods. Overall, the results of this research found that collaboration with teachers and parents was able to increase students' interest in learning by carrying out several stages such as interviews between parents and teachers, parents and students, and teachers and students. Several problems will later be identified and parents and teachers will work together to find solutions and overcome these problems with the aim of improving student learning.

Keywords: Collaboration to increase students' learning interest in elementary schools.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan pengetahuan dan sikap kepada individu atau kelompok dalam masyarakat. Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan individu menghadapi kehidupan dan lingkungannya serta mengembangkan potensi dan kemampuannya untuk mencapai tujuan hidupnya. Lebih jauh lagi, pendidikan berperan penting dalam mengembangkan nilai-nilai dan karakter diri yang bisa bermanfaat bagi kehidupannya sendiri serta di lingkungan masyarakat. UUD 1945 mengatur dalam Bab XIII Pasal 31 Ayat 2 bahwa pendidikan dikelola dan dilaksanakan dari pemerintah yang bertujuan untuk sistem pendidikan nasional.

Dalam bidang pendidikan, lembaga sekolah hanya berfungsi sebagai pemberi kesempatan belajar dan pengembangan karakter siswa. Namun mengembangkan kecerdasan, sikap, dan karakter siswa merupakan tanggung jawab penting guru dan orang tua. Tantangan yang dirasakan bagi guru dan orang tua untuk meningkatkan semangat membaca peserta didik adalah kurangnya minat peserta didik dan kurangnya sarana prasarana yang ada. Peran utama guru di sekolah dasar adalah melaksanakan proses belajar mengajar, mendidik, membimbing dan memberi semangat kepada siswa agar termotivasi untuk belajar lebih banyak dan mencapai impiannya. Sedangkan peran orang tua dalam membesarkan anak adalah berperan sebagai guru di rumah dan membentuk

kepribadian anak sebelum memasuki lingkungan sekolah formal.

Keharmonisan dan kerjasama yang baik antara kedua pihak ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendukung dan holistik yang pada akhirnya memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan akademik dan emosional siswa. Berikut beberapa alasan mengapa kolaborasi ini sangat penting, Hal ini dikarenakan dukungan fisik berupa nasehat dan interaksi menjadi wujud nyata kerjasama antara guru sekolah dasar dan orang tua. Kami berharap dukungan ini akan membantu guru dan orang tua memahami kebutuhan dan kekhawatiran siswa, sehingga siswa merasa didukung dan lebih mampu mengatasi tantangan. Orang tua mengenal anaknya di luar lingkungan sekolah, memahami kebiasaan, minat dan tantangan yang dihadapinya di rumah. Apalagi siswa di sekolah dasar yang susah untuk di motivasi karena cara berfikirnya yang belum matang.

Maka dari saat yang sama, guru mempunyai gambaran tentang perilaku dan prestasi akademik siswa di lingkungan sekolah. Dengan berbagi informasi dan pengalaman, orang tua dan guru mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai kebutuhan dan kemampuan siswa, sehingga dapat menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar. Selanjutnya melibatkan orang tua dalam pendidikan anaknya dapat meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru membantu mengidentifikasi dan memecahkan masalah pada tahap awal. Permasalahan seperti kesulitan belajar, kurangnya motivasi atau masalah perilaku dapat diselesaikan dengan cepat jika orang tua dan guru bekerja sama untuk menyelesaikan masalah.

Misalnya, jika seorang guru melihat adanya penurunan kinerja siswa, dia dapat menghubungi orang tua untuk mendiskusikan kemungkinan penyebabnya dan membuat rencana tindakan bersama. Ketika siswa merasa didukung dan dihargai oleh orang-orang di sekitar mereka, mereka cenderung merasa percaya diri dan termotivasi untuk belajar. Hal ini dilakukan karena siswa sekolah dasar masih belum bisa bertanggung jawab atau disiplin pada dirinya sendiri sehingga peran orang tua sangat penting terhadap perilaku siswa di sekolah dasar. Selain itu guru yang memuji dan menyemangati siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, sedangkan orang tua yang memberikan dukungan emosional di rumah dapat memperkuat perasaan tersebut.

Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dapat membantu guru menyesuaikan metode pengajaran. Dengan memahami latar belakang, minat, dan preferensi belajar siswa di sekolah dasar dari sudut pandang orang tua, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi siswa. Hal ini mungkin melibatkan penyesuaian bahan pengajaran, metode pengajaran atau alat pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa. Terakhir, kerjasama antara orang tua dan guru juga dapat mempererat hubungan sosial siswa. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkuat hubungan antara sekolah dan rumah, namun juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman sebaya dalam lingkungan yang mendukung dan inklusif.

Dengan bekerja sama, mereka dapat memastikan bahwa setiap siswa menerima dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi maksimal mereka, baik secara akademis maupun emosional. Minat siswa dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas, tetapi juga oleh dukungan yang diterimanya di rumah. Oleh karena itu, membangun kemitraan yang kuat antara orang tua dan guru merupakan langkah penting dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik mengangkat sebuah judul: pentingnya kolaborasi orang tua dan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan metode Pendekatan Kualitatif. Yang mana Pendekatan ini bersumber pada fenomena yang dialami oleh peneliti dan mendiskripsikan nya melalui kata-kata atau tulisan bahasa dengan melalui konteks metode alamiah. Menurut (Zakariah et al., 2020), tujuan pendekatan fenomenologis adalah memperoleh informasi yang disajikan dari berbagai sumber. Penelitian ini berfokus pada upaya orang tua dalam meningkatkan budaya membaca dan minat membaca anak sekolah dasar. Erikson juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk penggambaran suatu kegiatan yang berdampak dan terjadi dalam naratif.

Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena dan peristiwa secara obyektif (sebenarnya secara alamiah). Dari penjelasan di atas, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini peneliti dapat menemukan, menjelaskan, dan menjelaskan secara naratif permasalahan yang muncul dengan menggunakan penelitian ilmiah untuk menafsirkan permasalahan. Pada peneliti ini menggunakan triangulasi sumber. Berkonsultasi dengan berbagai sumber siswa dan orang tua untuk informasi serupa. Berupa teknik analisis data untuk menyelidiki maupun mengkaji contoh kerjasama antara guru dan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala yang dihadapi guru di sekolah dasar dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar

Melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi oleh peneliti-penelitian lain, dapat diketahui bahwa banyak sekali siswa di sekolah dasar masih sangat buruk atau tidak sesuai dengan kriteria belajar yang ada dalam pendidikan. Dari data yang telah banyak di teliti oleh peneliti-peneliti dapat ketahuai bahwa bukan hanya guru yang berperan dalam pendidikan tetapi juga orang tua juga berperan dalam hal pendidikan siswa di sekolah dasar. Kolaborasi antara orang tua dan guru di sekolah dasar mampu meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Kemitraan yang solid antara kedua belah pihak ini tidak hanya hanya bisa membantu dalam hal akademik siswa di sekolah dasar. Tetapi juga dalam perkembangan sosial dan emosional mereka.

Dalam pelaksanaannya, guru di sekolah dasar seringkali menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan minat belajar siswa, antara lain keterbatasan fasilitas dan sumber daya serta perbedaan kemampuan dan minat siswa yang besar. Kebanyakan guru di Sekolah dasar sering terbebani oleh administrative sehingga mengurangi jumlah waktu yang mereka miliki untuk kegiatan pembelajaran kreatif. Selain itu, guru sering kali kesulitan memotivasi siswa yang memiliki masalah kedisiplinan atau kurang dukungan karena alasan keluarga. Orang tua juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat belajar anak. Banyak orang tua yang sibuk dan mempunyai waktu terbatas sehingga sulit untuk menghadiri pembeajaran anaknya dirumah.

Kolaborasi yang dilakukan antara guru di sekolah dasar dan orang tua siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar

Kerjasama antara guru dan orang tua diawali dengan pemahaman kedua belah pihak akan pentingnya peran mereka dalam menunjang pendidikan anak. Guru bertanggung jawab untuk mengajar, mengawasi dan mengevaluasi kinerja akademik siswa. Di sisi lain, orang tua bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka dirumah, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi belajar anak-anak mereka. Salah satu langkah awal untuk menciptakan kolaborasi yang baik adalah komunikasi yang efektif. Komunikasi antara guru di sekolah dasar dan orang tua harus

teratur dan terbuka. Hal ini dapat dicapai melalui pertemuan tatap muka. Panggilan telepon, email atau aplikasi pesan instan.

Selain komunikasi rutin, pertemuan rutin seperti pertemuan orang tua atau hari terbuka juga sangat penting. Pada acara seperti ini, guru dapat melaporkan kemajuan belajar siswa, sedangkan orang tua dapat memberikan masukan dan bertanya tentang kemajuan anaknya. Pertemuan ini juga dapat menjadi kesempatan untuk mendiskusikan strategi yang dapat digunakan bersama untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa. Pemanfaatan teknologi juga dapat mendukung kolaborasi antara guru dan orang tua. Misalnya saja jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam suatu hal, maka orang tua dapat segera mengetahuinya dan mencari solusi yang tepat bersama dengan guru.

Selain komunikasi, peran serta orang tua dalam kegiatan sekolah juga sangat penting. Orang tua yang berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti menjadi sukarelawan di acara-acara sekolah, menghadiri seminar pendidikan, atau menjadi anggota komite sekolah, menunjukkan kepada anak-anaknya bahwa pendidikan itu penting. Keterlibatan ini juga memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga, menciptakan komunitas yang suportif dan peduli. Misalnya, sekolah dapat menyelenggarakan lokakarya atau pelatihan bagi orang tua tentang cara membantu anak belajar di rumah, apa strategi menghadapi stres akademik, atau cara memotivasi anak untuk belajar. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, orang tua dapat menjadi mitra yang lebih efektif dalam proses pendidikan anaknya. Dalam hal ini, sekolah harus fleksibel dan kreatif, menawarkan berbagai peluang keterlibatan yang dapat disesuaikan dengan jadwal orang tua. Misalnya, sekolah dapat mengadakan pertemuan setelah kelas atau menggunakan teknologi untuk memfasilitasi komunikasi jarak jauh.

Tantangan lainnya adalah latar belakang sosial ekonomi dan budaya antar keluarga. Sekolah harus peka terhadap perbedaan-perbedaan ini dan berusaha menjangkau semua orang tua tanpa memandang latar belakang mereka. Program yang inklusif dan beragam dapat membantu memastikan bahwa semua orang tua merasa dihargai dan didukung dalam peran mereka sebagai pendidik di rumah. Kerja sama antara guru dan orang tua juga memerlukan rasa percaya dan saling menghormati. Kedua belah pihak harus mengakui dan menghargai kontribusi masing-masing dalam mendukung pendidikan anak. Guru hendaknya menghargai pengetahuan dan pengalaman orang tua anaknya, sedangkan orang tua hendaknya menghargai pengetahuan dan profesionalisme guru dalam mengajar dan keperawatan.

Transparansi sangat penting untuk membangun kepercayaan tersebut. Guru harus terbuka dalam mengkomunikasikan informasi tentang kurikulum, metode pengajaran dan penilaian pembelajaran. Orang tua juga perlu jujur mengenai keadaan dan tantangan yang dihadapi anak di rumah. Transparansi memungkinkan kedua belah pihak untuk bekerja sama secara lebih efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Program pendampingan atau pelatihan juga dapat menjadi strategi kolaboratif yang efektif. Guru dapat mengundang orang tua yang mempunyai keterampilan atau pengetahuan khusus untuk berbagi dengan siswa, baik dalam bentuk ceramah, workshop atau kegiatan praktik. Keterlibatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, namun juga mempererat hubungan antara sekolah dan keluarga.

Dampak positif dari kerjasama ini sangat penting. Siswa yang mendapat dukungan dari kedua belah pihak cenderung lebih semangat belajar, memiliki motivasi lebih besar dan mampu mencapai prestasi akademik lebih baik. Untuk meningkatkan kolaborasi ini, sekolah dapat mengadopsi pendekatan yang berpusat pada keluarga. Pendekatan ini mengakui bahwa keluarga merupakan bagian penting dalam pendidikan. Sekolah dapat

menawarkan berbagai program dan layanan yang mendukung peran orang tua, seperti pusat sumber belajar orang tua, layanan konseling, dan kegiatan keluarga.

Di sisi lain, orang tua juga harus aktif mendukung pendidikan anaknya. Mereka harus meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, memantau pembelajaran anak-anak dan berkomunikasi secara teratur dengan guru. Mereka juga perlu menghasilkan lingkungan belajar yang menyenangkan di rumah, memberikan peserta didik waktu dan ruang yang cukup untuk belajar. Kerja sama antara guru sekolah dasar dan orang tua peserta didik sangat berpartisipasi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Melalui komunikasi yang efektif dan partisipasi aktif.

KESIMPULAN

Kolaborasi antara guru dan orang tua di sekolah dasar sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil potensi peserta didik. Guru dan orang tua perlu berkomunikasi secara teratur dan efektif untuk memahami kebutuhan dan perkembangan siswa. Melalui kolaborasi ini, orang tua dapat mendukung pendidikan anaknya di rumah dengan cara yang selaras dengan cara pengajaran di sekolah. Guru juga dapat memperoleh lebih banyak wawasan tentang lingkungan rumah siswa, yang dapat membantu mereka menyesuaikan metode pengajaran dengan lebih baik. Sinergi ini memberikan siswa dukungan komprehensif yang meningkatkan motivasi dan kinerja belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Nurpadila, N., Putri, D. K., & Putri, Z. J. (2023). Analisis Keterampilan Profesional Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6638-6646.
- Fimala, Y., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik sekolah dasar di masa pandemi. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 6(1), 44-48.
- Putri, I. F. (2023). PERAN KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PRILAKU DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 107-111.
- Suryani, E. (2023). IMPLEMENTASI KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN 5.0: STRATEGI DAN TANTANGAN DALAM KONTEKS SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 89-95.
- Suwardi, A. A., & Aliyyah, R. R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka: Strategi Guru dalam Mengelola Minat Belajar Siswa pada Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(6), 2948-2965.